**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang penting, agar masyarakat sadar akan penting nya bela negara, cinta tanah air, berdasarkan pemahaman politik kebangsaan, dan siswa diharapkan dapat berperilaku yang mencerminkan jiwa Pancasila. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terdapat pada setiap jenjang pendidikan khususnya di Indonesia, sayangnya pada saat ini siswa cenderung menyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang cukup membosankan. Berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Berdasarkan hasil observasi dilapangan pada tanggal 02 Desember 2017 ditemukan permasalahan yang terkait dengan rendahnya hasil belajar pada siswa kelas V di SD Negeri 02 Cihideung Udik bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas masih dirasakan kualitasnya belum sesuai harapan. Berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 74, hasil nilai belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kelas V yang berjumlah 100 siswa, kelas VA sebanyak 32 siswa, kelas VB sebanyak 33 siswa dan kelas VC sebanyak 35 siswa. Hal ini ditunjukkan pada hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) yang mendapatkan nilai 74 ke atas sebanyak (73,33%), sedangkan (26,67) mendapatkan nilai kurang dari 74 dan masih dibawah KKM. Ini merupakan Indikator yang menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih cukup rendah. Hal ini sejalan dengan rendahnya disiplin belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran disekolah maupun dirumah dan mengakibatkan hasil belajar yang dibawah KKM.

Hasil wawancara bersama guru masih ditemukan siswa yang tidak disiplin, baik disiplin waktu masuk sekolah siswa masih banyak yang terlambat, pada jam dimulainya istirahat siswa mendahului bel waktu istirahat dan setelah jam istirahat selesai siswa terlambat masuk kelas. Pada kegiatan belajar siswa diberikan waktu mengerjakan tugas adalah 25 menit tapi siswa menyelesaikan tugasnya melebihi waktu yang telah ditentukan oleh guru, karna saat mengerjakan tugas yang diberikan guru siswa bermain dengan teman sebangku, ada yang keluar kelas dengan alasan izin ketoilet dsb.

Siswa diharapkan dapat melatih kemampuan berpikirnya dalam hal memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin untuk belajar. Maka dapat diduga disiplin dalam belajar mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Hasil belajar merupakan tahap akhir dalam proses belajar dan dari disiplin dalam belajar, jika siswa dapat disiplin dalam belajar dan dapat mengelola waktu sebaik mungkin maka tidak menutup kemungkinan siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Kurangnya disiplin belajar pada siswa penyebab rendahnya hasil belajar.

Penyebab rendahnya hasil belajar terdiri dari unsur guru yang kurang memahami karakter siswa, kurangnya motivasi dari guru untuk siswa tentang pentingnya kedisiplinan, unsur siswa yang belum sadar akan manfaat dari disipilin belajar, banyak siswa yang belum sepenuhnya sadar akan pentingnya disiplin untuk kehidupannya, siswa kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas nya sendiri, siswa kurang percaya diri akan kemampuannya, siswa kurang mengembangkan disiplinnya dengan baik, siswa cenderung menganggap pelajaran Pendidikan Kewarganegaran adalah pelajaran yang membosankan.

Belajar dengan cara disiplin dapat menjauhkan siswa dari rasa malas belajar dan membuang-buang waktu dengan percuma. Karna disiplin membutuhkan waktu dan komitmen terhadap hal yang sudah dimulai oleh siswa. Siswa yang memiliki sifat disiplin cenderung lebih banyak mendapatkan dampak yang positif, baik dimasa sekarang hingga dewasanya kelak. Oleh karna itu sangat diperlukan sikap disiplin dalam mentaati aturan baik dirumah maupun disekolah. Dengan adanya tata tertib disekolah setiap tindakan dan perilaku siswa akan dikontrol oleh guru, sehingga dapat terbangun kedispilinan pada diri siswa. Oleh sebab itu betapa pentingnya disiplin belajar untuk menunjang hasil belajar yang baik.

Siswa dapat dikatakan disiplin apabila ia dapat melakukan segala kegiatan nya dengan tertib, terarah dan teratur yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa siswa merasa adanya paksaaan semua itu harus siswa lakukan dengan kesadaran diri sendiri.

Dari kenyataan tersebut, siswa kurang memiliki kesadaran diri akan pentingnya disiplin waktu dan terutama dalam belajar, jika disiplin belajar tersebut telah tertanam baik didiri siswa ia akan berusaha untuk belajar secara teratur dan berulang-ulang tidak akan pernah menyiakan sedikitpun waktunya untuk bermain atau terbuang percuma, maka hasil belajarnyapun akan bagus.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa perlu dilakukan penelitian mengenai disiplin belajar yang berhubungan dengan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan maka dengan itu peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan” pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Cihideung Udik Kecamatan Ciampea Bogor semester genap tahun ajaran 2017/2018.

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat di identifikasikan faktor-faktor penyebab masalah yang berkaitan dengan disiplin belajar dan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan diantaranya :

1. Guru kurang memahami karakter siswa
2. Guru kurang memberikan motivasi pada siswa tentang pentingnya disiplin
3. Siswa kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang seharusnya ia selesaikan
4. Siswa kurang percaya akan kemampuannya sendiri
5. Siswa cenderung menganggap pelajaran PKn adalah pelajaran yang membosankan
6. Siswa kurang memahami pentingnya disiplin belajar
7. Siswa kurang mengembangkan disiplin dengan baik

**C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, dan untuk memudahkan dalam mengolah data penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup permasalahan yang dibahas. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, berkaitan dengan disiplin belajar sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaran sebagai variabel terikat (Y).

Adapun subjek penelitian yaitu siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Cihideung Udik Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor semester genap tahun ajaran 2017/2018.

**D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah tidak terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Cihideung Udik Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor semester genap tahun ajaran 2017/2018?
2. Apakah terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Cihideung Udik Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor semester genap tahun ajaran 2017/2018?

**E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis
2. Dapat memberikan gambaran tentang hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa dikelas V di SD Negeri 02 Cihideung udik kabupaten bogor.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan dan bahan kajian di bidang pendidikan.
4. Kegunaan Praktis
5. Bagi Guru

Memberikan masukan untuk guru dalam mengembangkan dan meningkatkan disiplin belajar siswa sehingga guru dapat lebih termotivasi untuk menemukan cara yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa disekolah.

1. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini mengharapkan agar siswa dapat menerapkan kedisiplinan belajar siswa, agar siswa lebih disiplin dalam segala hal baik disekolah maupun dirumah.

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dengan meningkatkan disiplin dan hasil belajar.